

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.¹ Data tersebut diperoleh dari objek penelitian atau suatu riset yang dilakukan dikancah terjadinya gejala dalam suatu lapangan. Peneliti mencari dan mengumpulkan data atau sumber-sumber data yang akan diteliti, sehingga dengan meneliti realitas yang ada dalam lapangan, akan mendapatkan data-data yang akurat dalam membantu keakuratan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang mementingkan atau menitik beratkan pada hasil sehingga laporan dibuat dengan menggunakan lambang dan bilangan sebagai jawaban pasti atas persoalan yang diinginkan dalam penelitian.² Penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis yang akan diuji adalah signifikansi antara pengaruh bimbingan konseling Islam guru BK terhadap efikasi diri dan *self confidence* siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini, data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar skala tersebut adalah siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.³ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai jumlah siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh lembaga tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan banyak orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 91

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati berjumlah 89 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan subjeknya besar lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih besar sesuai dengan kemampuan.⁵ Adapun jumlah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Hikmah sebanyak 89 Siswa, sehingga subjek penelitian kami mengambil seluruh siswa.

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPA A	27
2.	XII IPS B	24
3.	XII IPS C	38
Total		89

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 118

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 130

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Menurut Kerlinger, variabel adalah sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Suradi Saryabrata, variabel adalah sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala sesuatu yang akan diteliti.⁶ Penelitian kuantitatif terdapat macam-macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat). Berikut adalah penjelasan variabel penelitian dalam proposal ini:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah “bimbingan konseling Islam guru BK (X)” yang memiliki indikator:
 - a. *Hikmah*
 - 1) Bijaksana
 - 2) Keteladanan
 - b. *Mauidzoh Hasanah*
 - 1) *Bil Lisan*
 - 2) *Bil Hal*
 - c. *Mujadalah*
 - 1) Literatur (dalil/teori)
 - 2) Beretika (tidak memaksa/toleran)
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah “efikasi diri siswa (Y1)” dengan indikator:
 - a. Tingkat kesulitan (*level*)
 - 1) Pantang menyerah
 - 2) Memiliki daya kreativitas
 - b. Generalisasi (*generality*)
 - 1) Memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri
 - 2) Tidak terpengaruh pada situasi dan kondisi
 - c. Tingkat kekuatan (*strenght*)
 - 1) Berusaha dengan maksimal

⁶ Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 50-52

- 2) Memiliki harapan untuk sukses
3. Variabel dependen (variabel terikat) adalah “*self confidence* siswa (Y_2)” dengan indikator:
 - a. Yakin
 - 1) Siap mengerjakan UN
 - 2) Belajar dengan rajin
 - b. Tidak terpengaruh
 - 1) Mengerjakan soal tanpa meniru orang lain
 - 2) Mampu menyelesaikan tugas dalam situasi dan kondisi apapun
 - c. Bertindak sesuai kehendak
 - 1) Memiliki prinsip
 - 2) Menguasai masalah
 - d. Gembira
 - 1) Hidupnya tenang
 - 2) Selalu bersyukur
 - e. Optimis
 - 1) Tidak putus asa
 - 2) Gigih
 - f. Toleransi
 - 1) Saling menghargai
 - 2) Tidak memaksakan kehendak
 - g. Tanggung jawab
 - 1) Sesuai dengan peraturan
 - 2) Berani mengambil resiko

Tabel 3.2
Blue Print Aitem Bimbingan Konseling Islam Guru BK (X)

Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
<i>Hikmah</i>	Bijaksana	1, 5, 7	2, 28, 30	6
	Keteladanan	8, 19	9, 22	4
<i>Maudzoh</i>	<i>Bil lisan</i>	13, 17	10, 23	4
<i>hasanah</i>	<i>Bil hal</i>	11, 14, 16	12, 18, 21	6
<i>Mujadalah</i>	Literatur (dalil/teori)	26, 27	15, 29	4
	Beretika (tidak memaksa/toleran)	3, 20, 24	4, 6, 25	6
Total		15	15	30

Tabel 3.3
Blue Print Aitem Efikasi Diri (Y1)

Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat kesulitan (<i>level</i>)	Pantang meyerah	3, 16	9, 28	4
	Memiliki daya kreativitas	2, 5, 25	8, 26, 29	6
Generalisasi (<i>generality</i>)	Memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri	1, 4, 13	6, 17, 19	6
	Tidak terpengaruh pada situasi dan kondisi	14, 21	18, 22	4
Tingkat kekuatan (<i>strenght</i>)	Memiliki harapan untuk sukses	11, 12, 27	7, 15, 30	6
	Berusaha dengan maksimal	10, 20	24, 23	4
Total		15	15	30

Tabel 3.4
Blue Print Aitem Self Confidence (Y2)

Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Yakin	Siap mengerjakan UN	26, 28	10, 29	4
	Belajar dengan rajin	12	25	2
Tidak terpengaruh	Mengerjakan soal tanpa meniru orang lain	27	13	2
	Mampu menyelesaikan tugas dalam situasi dan kondisi apapun	11	14	2
Bertindak sesuai kehendak	Memiliki prinsip	30	24	2
	Menguasai masalah	1	15	2
Gembira	Hidupnya tenang	2	16	2
	Selalu bersyukur	3	17	2
Optimis	Tidak putus asa	18	4	2
	Gigih	20	5	2
Toleransi	Saling menghargai	19	6	2
	Tidak memaksa kehendak	21	7	2
Tanggung jawab	Sesuai dengan peraturan	23	8	2
	Berani mengambil resiko	22	9	2
Total		15	15	30

E. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian kuantitatif. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷

Secara operasional bimbingan konseling Islam adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Menurut M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky aspek bimbingan dan konseling Islam yaitu; *hikmah, mauidzoh hasanah*, dan *mujadalah*.

Efikasi diri atau *self-efficacy* secara operasional adalah keyakinan yang dimiliki oleh siswa tentang kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas ataupun soal. Menurut Bandura, efikasi diri ada 3 aspek yaitu; tingkat kesulitan (*level*), tingkat generalisasi (*generality*), dan tingkat kekuatan (*strength*).

Menurut Lauster *self confidence* atau kepercayaan diri secara operasional adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 5

1. Skala

Skala sebagai alat ukur yang memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questioner*). Meskipun dalam percakapan sehari-hari biasanya istilah skala disamakan dengan istilah tes umum, namun dalam pengembangannya istilah tes lebih digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif sedangkan skala digunakan untuk mengukur aspek afektif.⁸ Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Fenomena sosial dalam suatu penelitian akan ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya akan disebut dengan variabel penelitian, kemudian akan menjadi sebuah indikator sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Item-item skala dibuat bervariasi antara pernyataan yang bersifat *favoreble* dan *unfavorable*, hal ini untuk menghindari *stereotype* jawaban. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak objek penelitian.

Skala dalam penelitian ini menggunakan metode *likert* yang telah dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Disajikan dalam bentuk *favoreble* dan *unfavorable*, dengan penilaian bergerak dari 4 sampai 1 untuk *favorable*, dan 1 sampai 4 untuk pernyataan *unfavorable*. Jawaban netral (N) sengaja ditiadakan, tujuannya untuk menghindari kecenderungan subjek memberi jawaban hanya pada satu alternatif pilihan dimana subjek lebih memilih

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hlm.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 134

jawaban netral yang berarti setuju-bukan, tidak setuju juga bukan, ragu-ragu (*undecided*).

2. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa profil di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, jumlah siswa kelas XII, serta data lain yang mendukung.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu skala. Suatu skala dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Peneliti menganalisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 22,0.

¹⁰ Suharsimi Arikonto, *Op.Cit.*, hlm. 131

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti dalam menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 22,0.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹² Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan langkah-langkah proses analisis data melalui program *SPPS for Windows 22.0*.

¹² Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 83

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPPS for Windows 22.0*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homegenitas adalah uji F. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka dapat dikatakan sampel homogen atau sebaliknya.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (data processing) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis data ini akan dicari skor rata-rata dari bimbingan konseling Islam guru BK, efikasi diri siswa, dan *self confidence* siswa.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2.

Secara rinci dapat dijelaskan pada uraian berikut:

a. Analisis korelasi dan regresi linier sederhana

1) Mencari korelasi kedua variabel

Untuk mencari korelasi variabel X dengan Y_1 , Variabel X dengan Y_2 , peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

x = $(X - \bar{X})$

y = $(Y - \bar{Y})$

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

3) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$= a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹³

Analisis regresi memanfaatkan jasa komputer program SPSS versi 22.0 pada MS Windows XP.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini, diperoleh hasil pengolahan data dari analisis uji hipotesis antara variabel X dengan Y1, dan variabel X

¹³ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 247

dengan Y2 maka langkah selanjutnya adalah analisis lanjut dari hasil pengolahan data dengan korelasi regresi, yakni dengan mengkonsultasikan hasil koefisien korelasi dengan nilai “r” pada tabel untuk mencari taraf signifikan 1% dan 5%. Apabila “r” yang dihasilkan dari koefisien korelasi diperoleh sama atau lebih besar daripada nilai “r” yang ada dalam tabel, maka hasil yang diajukan signifikan atau hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya hipotesis yang diajukan diterima. Apabila hasil “r” yang dihasilkan dari koefisien kecil dari nilai “r” ada dalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah non-signifikansi dan hipotesis nilai (H_0) ditolak.

